

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari jumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian yang dipilih adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamatkan di JL. Dr. Setiabudhi no. 229 telp (022) 2013163 Bandung 40154.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm.80) yaitu “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2010 sampai 2013.

3. Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive yaitu mahasiswa paket Manajemen Desain Mode yang telah mengikuti dan menyelesaikan tugas pembuatan Rubrik *Fashion Corner Fashionista Media Magazine* pada mata kuliah Publikasi Mode, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm.68) bahwa “Sampel Purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 sampel yang berupa arsip tugas pembuatan Rubrik *Fashion Corner Fashionista Media Magazine*.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Sugiyono (2013, hlm.1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam perkuliahan membuat Rubrik Fashion Corner Fashionista Media Magazine. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Penggunaan jawaban atau informasi yang aktual mengenai analisis kualitas rubrik fashion corner fashionista media magazine pada mata kuliah publikasi mode.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini “Kualitas Layout Rubrik Fashion Corner Fashionista Media Magazine Pada Mata Kuliah Publikasi Mode”. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Analisis Kualitas Tugas

- a. Analisis menurut Saliman dan Sudarsino (1993, hlm.20) adalah serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas, atau menguraikan secara mendalam”, sedangkan analisis menurut Hartono (1992:7) “Analisis yaitu kupasan, uraian”.
- b. Kualitas menurut Abdul Chaer (2010:135) yaitu “Derajat/tingkat kepandaian (kemampuan), derajat mutu”. Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas mengolah konten-konten elemen layout berupa Elemen Visual, Elemen Teks, Invisible Element, dan Prinsip-prinsip Layout pada rubrik fashion corner Fashionista Media Magazine.

Dari pendapat pakar diatas dapat penulis sarikan bahwa analisis kualitas tugas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar mahasiswa dalam

rangka membuat tugas layout rubrik fashion corner fashionista media magazine berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

2. Rubrik *Fashion Corner*

Rubrik *Fashion corner* pada *Fashionista Media Magazine* adalah rubrik yang menampilkan busana-busana yang dimuat dan dikemas secara spesifik merujuk pada produk *fashion photography* dalam maksud promosi produk busana ataupun promosi hasil foto dari fotografer.

3. Mata Kuliah Publikasi Mode

Publikasi mode adalah mata kuliah pilihan paket Manajemen Desain Mode pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI yang membahas secara teori dan praktek tentang pemahaman terhadap pengertian dan konsep publikasi dalam bidang mode, jenis-jenis media publikasi dalam bidang mode, surat kabar dan majalah, mempublikasikan mode dalam majalah fesyen, prinsip-prinsip dalam penyusunan media publikasi bidang mode, pengayaan materi : jurnalistik empirik bidang mode (majalah mode terkemuka), pengenalan dasar-dasar fotografi dan aplikasinya dalam bidang mode, presentasi konten naskah artikel, presentasi layout dan kegrafikan naskah artikel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan para peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2010 : 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang dalam penelitian ini berupa skala penilaian. Skala penilaian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan pembuatan layout rubrik *fashion corner* yang meliputi penataan elemen layout berupa Elemen

Visual (*Visual Element*); Elemen Teks (*Text Element*); *Invisible Element*, pengorganisasian Prinsip-Prinsip Layout berupa *sequence*/urutan; *emphasis*/penekanan; *balance*/keseimbangan; *unity*/kesatuan. Instrumen harus mengukur atau menilai secara objektif ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dibutuhkan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap, dan objektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian dan studi dokumentasi.

1. Skala penilaian (*rating scale*) menurut Riduwan (2010 : 20) "*Rating Scale* yaitu data mentah yang diangkat berupa angka kemudian ditafsirkan melalui pengertian kualitatif". Pada penelitian ini penggunaan skala penilaian dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan mahasiswa dalam membuat layout *Rubrik Fashion Corner Fashionista Media Magazine*.
2. Studi dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang-barang yang tertulis, Riduwan (2004 : 77) mengemukakan bahwa "Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data-data yang relevan". Berdasarkan pendapat tersebut, studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkaji data-data yang relevan berupa produk tugas layout rubrik *Fashion Corner Fashionista Media Magazine* untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam membuat tugas layout rubrik *fashion corner fashionista media magazine* serta memperoleh gambaran mengenai kualitas hasil belajar *Publikasi Mode* pada mahasiswa Paket Manajemen *Desain Mode* program studi Pendidikan Tata Busana Departemen *PKK FPTK UPI* angkatan tahun 2010-2013.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan yaitu:

a. Verifikasi Data

Memeriksa konten data yang telah terkumpul secara teliti, dengan mengumpulkan 8 produk yang telah dibuat oleh responden, sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

c. Presentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik sederhana menurut pendapat Anas Sudjiono (2003), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut para ahli. Penafsiran terhadap komposisi jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini berpedoman pada batasan persentase, yaitu:

100%	= seluruh
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak ada satupun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1996):

80% - 100%	= Sangat Tinggi
60% - 80%	= Tinggi
40% - 60%	= Cukup
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

Tahap selanjutnya melakukan analisis dengan mengacu pada ketepatan dalam proses penataan elemen layout berupa Elemen Visual (*Visual Element*); Elemen Teks (*Text Element*); *Invisible Element*, pengorganisasian Prinsip-Prinsip Layout berupa *sequence*/urutan; *emphasis*/penekanan; *balance*/keseimbangan; *unity*/kesatuan.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Tahap melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan outline penelitian.

- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
 - c. Pembuatan outline penelitian.
 - d. Pengajuan dosen pembimbing.
 - e. Proses bimbingan menuju seminar 1.
 - f. Penyusunan instrumen penelitian.
 - g. Seminar 1.
2. Tahap pelaksanaan, maka setelah seminar 1 dilakukan tahap sebagai berikut:
- a. Pengambilan produk dari responden
 - b. Pemeriksaan produk
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Mengolah dan menganalisis produk
 - b. Menarik Kesimpulan
 - c. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi
 - d. Seminar II
4. Tahap Evaluasi Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar II hasil perbaikan draft skripsi yang telah disetujui dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:
- a. Menyempurnakan laporan hasil revisi seminar bab II
 - b. Sidang S1